



PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Puja Rizqy Ramadhan¹, Fitri Yani Panggabean², Nia Pratiwi Lubis³

Universitas Pembangunan Panca Budi
pujarizqy@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the effect of accounting profit and cash flow on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. This study uses secondary data obtained through the company's financial statements. The sample selection method in this study used purposive sampling, the sample in this study was 13 companies. Data analysis used descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis tests using multiple linear regression methods. The results of multiple linear regression analysis showed that partially showed that the cash flow variable had a significant effect on stock returns. While the accounting profit variable has no significant effect on stock returns.

Keywords: Accounting Profit, Cash Flow, Stock Return

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal sebagai tempat bertemunya pemberi pinjaman dan peminjam, menyediakan banyak informasi yang dibutuhkan oleh investor dan kreditor. Informasi ini menjadi acuan mereka dalam mengambil keputusan. Efisiensi pasar modal dapat dilihat dari kecepatan pasar menyerap informasi baru ke dalam perubahan harga sekuritas.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang mengandung informasi penting. Menurut PSAK nomor 1 (revisi 2013), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan entitas, kinerja keuangan dan arus kas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam membuat keputusan investasi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan meliputi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk laba rugi. Laporan keuangan lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, laporan perubahan ekuitas selama periode berjalan, laporan arus kas selama periode berjalan, catatan atas laporan keuangan, pernyataan yang berisi ringkasan, serta kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya.

Informasi penting lainnya yang diperoleh dari laporan keuangan adalah informasi arus kas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham menurut Jogiyanto, *Portfolio Theory and Investment Analysis* (2014:162) yaitu arus kas merupakan salah satu komponen dalam menentukan nilai perusahaan, sedangkan faktor eksternal adalah kebijakan pemerintah, kegiatan ekonomi secara umum, fluktuasi nilai tukar. uang, rumor pasar, pergerakan suku bunga dan keadaan pasar saham.



Arus kas penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena mencerminkan daya beli umum dan dapat dengan mudah ditransfer dalam ekonomi pasar kepada individu dan organisasi untuk tujuan tertentu. Investor menggunakan laporan keuangan dalam berinvestasi, namun tidak dapat menganalisis return atas saham yang akan diterima melalui arus kas operasi perusahaan dan laba akuntansi. Agar investor mendapatkan return yang maksimal, investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan perlu mengetahui sejarah perusahaan dan menilai prospek perusahaan melalui laporan keuangan.

Sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan, investor terlebih dahulu menganalisis bagaimana return saham yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Jika return saham yang dihasilkan cukup tinggi, maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pada perusahaan makanan dan minuman hal ini akan mengakibatkan laba akuntansi berkurang, dan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman akan mengalami penurunan laba akuntansi dan profitabilitas akan berdampak pada peningkatan arus kas keluar, dan akan berdampak pada penurunan return saham.

Laba akuntansi berkaitan dengan return saham karena jika perusahaan memperoleh laba yang lebih besar tentunya perusahaan dapat membagikan dividen yang lebih besar, sehingga mempengaruhi return saham (Husnan & Pudjiastuti, 2012: 134). Menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2018, arus kas adalah arus masuk dan keluar kas dan setara kas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Arus kas masuk (cash inflows) merupakan sumber dari mana kas diperoleh sedangkan arus kas keluar (cash outflows) merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran (Harjito & Martono, 2012). Pada tahun 2017, sektor makanan dan minuman mengalami kendala lain, yaitu keluhan dari pengusaha makanan dan minuman akibat lemahnya daya beli yang disebabkan oleh penurunan tingkat inflasi sehingga menyebabkan penjualan menurun.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data berupa angka-angka yang berasal dari data laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Periode pembukuan yang berakhir tahun 2015 sampai dengan 2019 dan diterbitkan secara berkala setiap tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas (yaitu arus kas, laba akuntansi) dan 1 (satu) variabel terikat (return saham).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sebanyak perusahaan makanan dan minuman. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Beberapa kriteria ditentukan untuk mendapatkan sampel:

1. Perseroan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2015-2019 di BEI.
2. Memiliki data yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian

Berdasarkan kriteria sampling yang telah ditentukan, maka dipilih 13 perusahaan sampel dari daftar perusahaan makanan dan minuman yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga dalam 5 tahun penelitian diperoleh 65 data observasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. .



Teknik pengumpulan data melalui studi arsip adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini seperti jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dilakukan dengan cara membaca buku-buku, referensi dan sebagainya guna memperoleh pengetahuan tentang yang sedang diteliti, sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan tepat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan uji parsial dan uji simultan sebagai pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan taraf signifikansi 5%. Jika taraf signifikansi kurang dari 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n = 65$ pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan uji dua sisi, nilai t tabel ($0,05; df = N-2 = 65-2 = 63$) = 1,669. Berikut tabel hasil uji t yang telah penulis lakukan dengan program analisis data SPSS yaitu :

Tabel 1. Hasil uji t koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-260,127	305.522		-.851	,398
1 Laba Akuntansi	-,019	0.018	-,204	-1.048	,299
Arus Kas	,032	0.015	,400	2.054	,044

Dependent Variable: Stock Return

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh hasil bahwa nilai t hitung adalah $-1.048 < t$ tabel 1.669 dan $\text{sig-t } 0.299 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh parsial terhadap return saham tidak terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (laba akuntansi) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (return saham) secara individual.

Pengaruh laba akuntansi yang tidak signifikan terhadap return saham dimungkinkan karena pasar Indonesia sedang terpuruk akibat krisis keuangan global. Pada dasarnya keuntungan atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada investor (pemegang saham) sebagai imbalan atas penyertaan modalnya pada perusahaan atau biasa dikenal dengan dividen. Nantinya, dividen merupakan salah satu komponen yang membentuk return saham selain capital gain. Perusahaan yang menghasilkan laba lebih besar, secara teoritis perusahaan mampu membagikan dividen yang lebih besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima pemegang saham, maka imbal hasil yang diterima pemegang saham juga akan meningkat

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh hasil bahwa nilai t hitung sebesar $2,054 > t$ tabel 1,669 dan sig-t sebesar $0,04 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh parsial terhadap return saham terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (arus kas) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (pengembalian saham) secara individual. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa investor menggunakan informasi arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.



**Tabel 2. Hasil Uji F
ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	137141,707	2	68570.853	2,498	,091b
1 Residual	1702112,139	62	27453,422		
Total	1839253.846	64			

Dependent Variable: Stock Return

Berdasarkan tabel uji F di atas diperoleh nilai F hitung sebesar $2,498 < F$ tabel sebesar 3,15. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa laba akuntansi dan arus kas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap return saham tidak terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel return saham secara bersama-sama.

Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (laba akuntansi dan arus kas) tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi return saham secara bersama-sama karena investor menganggap bahwa informasi dalam laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Mereka telah memperhitungkan informasi dalam laporan keuangan ini sebagai dasar untuk berinvestasi. Hal ini juga sejalan dengan tujuan penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kondisi laba akuntansi beberapa perusahaan yang diteliti sangat tidak stabil dengan kenaikan dan penurunan arus kas yang sangat drastis membuat investor enggan untuk berinvestasi. Hal ini menyebabkan nilai minus (-) pada return saham di beberapa perusahaan yang penulis teliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susilowati et al (2011) menyatakan bahwa investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan arus kas. Dengan laba akuntansi dan arus kas yang tinggi maka return saham yang akan diterima pemegang saham akan tinggi. Selanjutnya Pradhono dan Yulius (2011) menjelaskan bahwa empat (4) variabel yang diteliti yaitu Economic Value Added, Residual Income, laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham. Di antara keempat variabel tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham
2. Secara parsial, arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham
3. Secara simultan variabel laba akuntansi dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham

DAFTAR PUSTAKA

Chairatanawan, Yongyoot, 2012, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Laba, Institut Studi Internasional, Universitas Ramkhamhaeng Bangkok, Thailand.
Daniati, Ninna., dan Suhairi. 2011 "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan



Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham yang Diharapkan”.
SNA IX

Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.

Hanafi, MM, & Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. “Reaksi Sinyal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Perusahaan”. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3(1): h: 17-37.

Wijaya, Maxson dan Dwi Martani. 2011. Praktik Manajemen Laba Perusahaan Dalam Menyikapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU No. 36 Tahun 2008. Simposium Akuntansi Nasional Aceh XIV.

Zubir (2011). Penerapan Manajemen Portofolio dalam Investasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.